

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data Penelitian

1. Sejarah singkat UIN Antasari Banjarmasin

Dalam rangka mengembangkan pendidikan Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kalimantan Selatan, didirikanlah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada tanggal 20 November 1964. Pada masa pra-kemerdekaan, adanya keterbatasan kesempatan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan dari lulusan Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi Islam. Dengan didirikannya institute ini di daerah Kalimantan Selatan, terbukanya kesempatan bagi masyarakat yang ingin menimba pendidikan Islam ke tingkat yang lebih tinggi, Isu-isu baru dalam topic agama dan kemasyarakatan telah muncul sebagai akibat dari pesatnya perkembangan penduduk di Kalimantan Selatan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan. Perguruan Tinggi ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam penyelesaian dalam masalah tersebut.

H. Zafri Zamzam menjabat sebagai rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1964-1972. Beliau membawahi Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Syariah di Banjarmasin, dan Fakultas Syariah di Kandangan. Kemudian didirikan Fakultas Tarbiyah baru yang dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Cabang

Martapura, Cabang Rantau, dan Cabang Kandangan. Kemudian Fakultas Dakwah didirikan di Banjarmasin pada tahun 1970.

Pada masa kepemimpinan rektor kedua, H. Mastur Jahri, M. A., tahun 1973 digabungkan semua Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah menjadi satu tempat di Banjarmasin, kemudian dilanjutkan pemindahan Fakultas Ushuluddin ke Banjarmasin.

Pada tahun 1999, Prof. Drs. K. H. M. Asywadie Syukur, Lc., selaku rektor kelima mengusulkan pembentukan tim untuk membuat proposal pembentukan program Pascasarjana, yang kemudian diajukan ke Dapertemen Agama di Jakarta Pusat dan secara resmi disetujui pada tanggal 2 Oktober 2000.

Sesuai Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang UIN Antasari Banjarmasin, dengan Rektor I Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., nama dan status IAIN Antasari diubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditambah sehingga jumlah fakultas di UIN Antasari Banjarmasin menjadi lima yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Program Pascasarjana (<https://uin-antasari.ac.id>).

Pada tahun 2022, rektor Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A mendirikan gedung Universitas baru (Kampus II) yang berada di Banjarbaru dan berdirinya Jurusan Teknologi Informasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi. Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, di Jalan Jendral Ahmad Yani, KM 4.5 Kebun Bunga. Dan Kampus II berlokasi di Jalan Pandarapan Kelurahan Guntung Manggis, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kemudian pada tahun 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan manajemen bisnis syariah dan jurusan akuntansi syariah. Dengan demikian saat ini terbilang ada 5 fakultas dan 29 jurusan di UIN Antasari Banjarmasin untuk jenjang pendidikan S1.

Adapun untuk program studi pertama Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2000 ialah program studi Filsafat Islam dengan konsentrasi Ilmu Tasawuf untuk magister (S2). Kemudian tahun 2001 dibuka untuk konsentrasi Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Pendidikan Islam. Tahun 2004 Pascasarjana berhasil membuka program studi baru, yaitu Pendidikan Islam dan menambah konsentrasi baru, yakni Manajemen Pendidikan Islam. Pada tahun akademik 2016/2017 Pascasarjana menyelenggarakan kelas khusus Program Magister Hukum Bisnis Syariah dan Program Magister Pendidikan Agama Islam.

Tahun 2011 Program Pascasarjana memperoleh izin untuk menyelenggarakan pendidikan Program Doktor (S3) bidang Pendidikan Islam dengan konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, pada tahun 2013, program studi ini berubah nama menjadi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2012 adanya perubahan nama program studi dan dihapusnya konsentrasi di bawah program studi. Tahun 2015 Pascasarjana membuka dua program

studi untuk magister, yakni Pendidikan Bahasa Arab dan Hukum Keluarga. Tahun 20016 Pascasarjana berhasil menambah program Doktor (S3) baru dengan Studi Ilmu Syariah. Dengan demikian terdapat 6 program studi yang ada pada program Magister (S2) dan 2 program studi program Doktor (S3) di UIN Antasari Banjarmasin (<https://pasca.uin-antasari.ac.id>)

2. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin

Unggul dan Berakhlak merupakan visi dari kampus pahlawan ini. UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Asia Tenggara yang unik dan menonjol di bidang ilmiah dengan mengintegrasikan sains Islam dan modern, menjunjung tinggi cita-cita nasional, berbasis lokal, dan berwawasan global. Berakhlak yang dimaksudkan adalah UIN Antasari Banjarmasin ini dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi yang dapat menanamkan budi pekerti luhur dan nilai-nilai luhur yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Sikap dan perilaku seseorang terhadap Tuhan, orang lain, lingkungan, dan diri sendiri merupakan indikator dari keluhuran budi seseorang.

Adapun untuk Misi UIN Antasari yakni:

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional.

- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritual Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat
- e. Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga regional, nasional dan internasional.
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan *stakeholder*.

3. Fakultas dan Jurusan UIN Antasari Banjarmasin

Adapun fakultas dan jurusan pada jenjang pendidikan S1 di UIN Antasari yang ada sampai dengan saat ini berjumlah 5 fakultas dan 29 jurusan yang tersebar di kampus I dan kampus II UIN Antasari Banjarmasin dan 6 jurusan untuk program Magister (S2) dan 2 jurusan untuk program Doktor (S3).

- a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - 1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - 3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

- 4) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
 - 5) Pendidikan Matematika (PMTK)
 - 6) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - 7) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
 - 8) Tadris Biologi (TBIO)
 - 9) Tadris Fisika (TFIS)
 - 10) Tadris Kimia (TKIM)
 - 11) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - 12) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
- b. Fakultas Syariah
- 1) Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*) (HKI)
 - 2) Hukum Tata Negara (HTN)
 - 3) Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) (HES)
 - 4) Perbandingan Mahzab (PM)
- c. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- 1) Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
 - 2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
 - 3) Studi Agama Agama (SAA)
 - 4) Psikologi Islam (PSI)
- d. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
 - 2) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - 3) Manajemen Dakwah (MD)

- 4) Teknologi Informasi (TI)
- e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islma
 - 1) Ekonomi Syariah (ES)
 - 2) Perbankan Syariah (PS)
 - 3) Asuransi Syariah (AS)
 - 4) Akuntansi Syariah (AKS)
 - 5) Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- f. Pascasarjana Program Magister (S2)
 - 1) Ilmu Tasawuf
 - 2) Hukum Ekonomi Syariah
 - 3) Hukum Keluarga
 - 4) Manajemen Pendidikan Islam
 - 5) Pendidikan Agama Islam
 - 6) Pendidikan Bahasa Arab
- g. Pascasarjana Program Doktor (S3)
 - 1) Ilmu Syariah
 - 2) Pendidikan Agama Islam

4. Data Identitas Responden

Pemberian kusioner dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan data responden sebagai subjek dari penelitian. Adapun data responden yang didapatkan dari penelitian ini terbagi berdasarkan jurusan, fakultas, angkatan kuliah dan jenis kelamin.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	26,3%
Perempuan	73	73,7%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling besar adalah perempuan sebanyak 73 orang (73,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 26 (26,3%)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2

Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
FASYA	8	8,1%
FDIK	11	11,1%
FEBI	42	42,4%
FTK	31	31,3%
FUH	7	7,1%
Jumlah	99	100

Sumber: data diolah 2024.

Berdasarkan tabel diatas bahwa FASYA (Fakultas Syariah) sebanyak 8 orang, FDIK (Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi) sebanyak 11 orang, FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) sebanyak 42 orang, FTK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) sebanyak 31 orang, dan FUH (Fakultas Ushulul Fiqh) sebanyak 7 orang.

FTK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) sebanyak 31 orang dan FUH (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) sebanyak 7 org

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.3

Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	3	3%
2018	10	10,1%
2019	8	8,1%
2020	72	72,7%
2021	1	1%
2022	1	1%
2023	4	4%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan angkatan 2017 sebanyak 3 orang, angkatan 2018 sebanyak 10 orang, angkatan 2019 sebanyak 8 orang, angkatan 2020 sebanyak 72 orang, angkatan 2021 sebanyak 1 orang, angkatan 2022 sebanyak 1 orang, angkatan 2023 sebanyak 4 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.4

Jurusan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan		
Jurusan	Jumlah	Persentase
PAI	7	7,1%
PBA	2	2%

PGMI	4	4%
BKPI	3	3%
PMTK	0	0%
PIAUD	2	2%
TBI	4	4%
TBIO	0	0%
TFIS	0	0%
TKIM	0	0%
MPI	4	4%
IPII	5	5,1%
Fakultas Syariah		
Jurusan	Jumlah	Persentase
HKI	2	2%
HTN	3	3%
HeS	3	3%
PM	0	0%
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora		
Jurusan	Jumlah	Persentase
AFI	1	1%
IAT	0	0%
SAA	0	0%
PSI	6	6,1%
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi		
Jurusan	Jumlah	Persentase
BPI	1	1%
KPI	4	4%
MD	6	6,1%
TI	0	0%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		
Jurusan	Jumlah	Persentase
ES	12	12,1%
PS	25	25,3%
AS	5	5,1%
AKS	0	0%
MBS	0	0%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jurusan Perbankan Syariah (PS) sebanyak 25 orang, jurusan Ekonomi Syariah (ES) sebanyak

12 orang, jurusan Asuransi Syariah 5,1% (AS), jurusan Psikologi Islam (PI) sebanyak 6 orang, jurusan Pendidikan Agama Islam 7 orang, jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sebanyak 2 orang, jurusan PGMI sebanyak 4 orang, jurusan BKPI sebanyak 3 orang, jurusan PIAUD sebanyak 2 orang, jurusan Tadris Bahasa Inggris TBI sebanyak 4 orang, jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebanyak 4 orang.

Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) sebanyak 5 orang, jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI) sebanyak 2 orang, jurusan Hukum Tata Negara (HTN) sebanyak 3 orang, jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 3 orang, jurusan Akidah dan Filsafat Islam (AFI) sebanyak 1 orang, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam sebanyak 1 orang, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan jurusan Manajemen Dakwah sebanyak 6 orang.

C. Deskripsi Variabel

1. Variabel Persepsi Risiko
 - a. Indikator dividen/keuntungan menjadi pertimbangan melakukan investasi

Tabel 4.5

**Keuntungan Menjadi Pertimbangan
Melakukan Investasi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	53	53,5%

2	Setuju	33	33,3%
3	Cukup Setuju	13	13,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 53,5 %, kemudian setuju sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan keuntungan menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.

- b. Indikator inflasi kebijakan pemerintah dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi harga emas keseluruhan tertentu

Tabel 4.6

**Inflasi Kebijakan Pemerintah & Manajemen Perusahaan
Dapat Mempengaruhi Harga emas Keseluruhan Tertentu**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	55	55,6%
2	Setuju	30	30,3%
3	Cukup Setuju	13	13,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 55,6%, kemudian setuju sebesar 30,3%, . Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan inflasi kebijakan pemerintah dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi harga emas keseluruhan tertentu.

- c. Indikator waktu, harga emas dapat berubah sewaktu-waktu

Tabel 4.7

Harga Emas Dapat Berubah Sewaktu-waktu

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	56	56,6%
2	Setuju	33	33,3%
3	Cukup Setuju	9	9%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 56,6%, kemudian setuju sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan harga emas dapat berubah sewaktu-waktu.

2. Variabel Pengetahuan

a. Indikator Karakteristik dan jenis investasi emas

Tabel 4.8

Mengetahui Karakteristik dan Jenis Investasi Emas

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	11	11,1%
2	Setuju	26	26,3%
3	Cukup Setuju	45	45,5%
4	Tidak Setuju	17	17,2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban cukup setuju sebesar 45,5%, kemudian setuju sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju mengetahui karakteristik dan jenis investasi emas.

b. Indikator Keuntungan menjadi pertimbangan

Tabel 4.9

Mengetahui Keuntungan Menjadi Pertimbangan

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	27	27,3%
2	Setuju	47	47,5%
3	Cukup Setuju	21	21,2%

4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju sebesar 47,5%, kemudian sangat setuju sebesar 27,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan keuntungan menjadi pertimbangan.

c. Indikator adanya risiko dalam berinvestasi emas

Tabel 4.10

Adanya Risiko Dalam Berinvestasi Emas

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	21	21,2%
2	Setuju	50	50,5%
3	Cukup Setuju	17	17,2%
4	Tidak Setuju	10	10,1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju sebesar 50,5%, kemudian sangat setuju sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan adanya risiko dalam berinvestasi emas.

3. Variabel Keputusan Berinvestasi Emas

a. Indikator Berinvestasi Emas dikarenakan aman

Tabel 4.11

Berinvestasi Emas Dikarenakan Aman

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	19	19,2%
2	Setuju	40	40,4%
3	Cukup Setuju	35	35,4%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju sebesar 40,4%, kemudian cukup setuju sebesar 35,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan Berinvestasi Emas dikarenakan aman.

b. Indikator Berinvestasi Emas dikarenakan rendah risiko

Tabel 4.12

Berinvestasi Emas Dikarenakan Rendah Risiko

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	20	20,2%
2	Setuju	40	40,4%

3	Cukup Setuju	30	30,3%
4	Tidak Setuju	9	9%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju sebesar 40,4%, kemudian cukup setuju sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan berinvestasi Emas dikarenakan rendah risiko.

- c. Indikator Berinvestasi sesuai dengan jangka waktu diinginkan.

Tabel 4.13

Berinvestasi Sesuai Dengan Jangka Waktu Diinginkan.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	29	29,3%
2	Setuju	48	48,5%
3	Cukup Setuju	20	20,2%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Jumlah	99	100%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju sebesar 48,5%, kemudian sangat setuju sebesar 29,3%. Hal ini

menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan berinvestasi sesuai dengan jangka waktu diinginkan.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam sebuah penelitian yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap suatu isi yang telah diukur. Validitas yang biasanya dalam penelitian merepresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi saat objek penelitian dengan data tela diuji. Hal tersebut dapat dilihat ada agar nanti dapat dibandingkan dengan nilai rtabel dimana $df = n-1$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika rhitung $>$ rtabel maka dapat dikatakan valid.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Persepsi Risiko (X1)	X1	0,896	0,197	Valid
	X2	0,888	0,197	Valid
	X3	0,898	0,197	Valid
Pengetahuan (X2)	X4	0,696	0,197	Valid
	X5	0,768	0,197	Valid
	X6	0,800	0,197	Valid
Berinvestasi Emas (Y)	Y1	0,888	0,197	Valid
	Y2	0,87	0,197	Valid
	Y3	0,782	0,197	Valid

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS menggunakan menu analisis Scale. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat ada output statistic, apabila nilai cronbach alfa di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Ket
Persepsi Risiko (X^1)	0,873	3	Reliabel
Pengetahuan (X^2)	0,622	3	Reliabel
Keputusan Berinvestasi Emas (Y)	0,805	3	Reliabel

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan cronbach alpha $> 0,60$

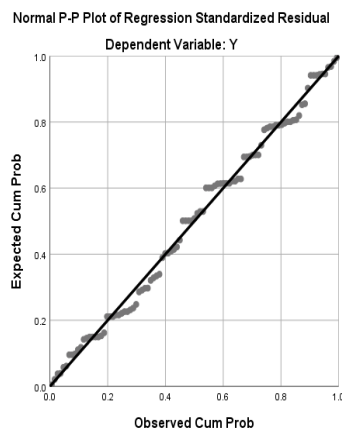
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dari suatu data dalam variabel yang digunakan pada penelitian. Data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian yaitu data yang berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Normal P-P Plot



Sumber: hasil penelitian 2024

Tabel 4.16

Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89991120
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.058
	Negative	-.066

Test Statistic	.066
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil penelitian 2024

Untuk dapat lebih memastikan lagi apakah suatu data dikatakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat kita lihat pada tabel diatas yaitu dengan menganalisis Kolmogrov-Smirnov Test. Maka suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,200 itu berarti nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Persepsi Risiko, & Pengetahuan) melalui besaran koefisien korelasi (r). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan ada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- 3) Jika nilai VF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.669	1.692		3.350	.001		
	X1	.034	.100	.031	.338	.736	.999	1.001
	X2	.485	.097	.454	5.000	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas menggunakan SPSS diatas diketahui bahwa variabel Persepsi Risiko (X1) memiliki nilai tolerance $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.001 < 10,00$ variabel Pengetahuan (X) memiliki nilai tolerance $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.001 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel X dan Variabel Y. Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual.

Tabel 4.18

Uji Glesjer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.117	.975		2.170	.032
	X1	.005	.058	.009	.087	.931
	X2	-.058	.056	-.105	-1.037	.302

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji heterokdastisitas gleser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel Persepsi Risiko memiliki 0,931 kemudian Variabel Pengetahuan memiliki signifikasinsi sebesar 0,888. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas

d. Analisis Regresi Linear Berganda

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Persepsi Risiko dan Pengetahuan terhadap Keputusan Berinvestasi Emas. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.19

Hasil Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.669	1.692		3.350	.001
	X1	.034	.100	.031	.338	.736
	X2	.485	.097	.454	5.000	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : data diolah 2024

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,669 + 0,034 X_1 + 0,485 X_2 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Keputusan Berinvestasi Emas

X1 = Persepsi Risiko

X2 = Pengetahuan

e = Variabel error (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 5,669 menunjukkan jika Persepsi Risiko (X_1), Pengetahuan (X_2) bernilai 0 (nol) maka keputusan berinvestasi emas sebesar 5,669
- b) Nilai koefisien regresi Persepsi Risiko (X_1) sebesar 0,034 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Berinvestasi Syariah (Y), jika variabel Persepsi Risiko (X_1) naik 1% maka keputusan berinvestasi (Y) terhadap berinvestasi emas naik sebesar 0,034. Sebaliknya jika variabel Persepsi Risiko (X_1) berkurang 1% maka keputusan berinvestasi (Y) terhadap berinvestas emas turun sebesar 0,034.
- c) Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X_2) sebesar 0,485 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Berinvestasi Syariah (Y), jika variabel Pengetahuan Investasi (X_2) naik 1% maka keputusan berinvestasi (Y) terhadap berinvestasi emas naik sebesar 0,485. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan (X_2) berkurang 1% maka keputusan berinvestasi (Y) terhadap berinvestas emas turun sebesar 0,485

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan

Tabel 4.20

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.001	2	46.500	12.619	.000 ^b
	Residual	353.747	96	3.685		
	Total	446.747	98			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi Risiko

Sumber : data diolah 2024

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F \left(\frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right) \\
 &= F \left(\frac{0,005}{2} : 99 - 2 - 1 \right) \\
 &= 0.025 : 96 (3.09)
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa F hitung variabel adalah 12.619 F tabel adalah 3.09 jadi nilai F hitung $12.619 > F$ tabel 3.09 dengan nilai signifikansi 0,000 jadi simpulkan bahwa secara simultan Persepsi Risiko dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

b. Uji Parsial T

Tabel 4.21

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.669	1.692		3.350	.001
	X1	.034	.100	.031	.338	.736
	X2	.485	.097	.454	5.000	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t tabel variabel Persepsi Risiko dan Pengetahuan adalah 5.669. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ Tabel} &= T \left(\frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right) \\
 &= T \left(\frac{0,005}{2} : 99 - 2 - 1 \right) \\
 &= 0,025 : 96 (1.985)
 \end{aligned}$$

1) Variabel Persepsi Risiko

Hasil sesuai dari tabel di atas yaitu uji T (parsial) menunjukkan nilai tidak signifikan. Persepsi Risiko (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah 0,736 > dari 0,005 dan nilai T hitung 0,338 < dari pada T Tabel 1,985

2) Variabel Pengetahuan

Hasil sesuai dari tabel diatas yaitu uji T (parsial) menunjukkan hasil signifikan Pengetahuan (X2) terhadap keputusan berinvestasi emas (Y) adalah 0,000 < dari 0,005 dan nilai T hitung 5.000 > dari pada T tabel 1,985.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 4. 22****Hasil Uji R²****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.192	1.91960

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi Risiko

Sumber : data diolah 2024

Pada tabel uji koefisien determinasi (R) diatas dapat dilihat nilai R square sebesar 0,192 , hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 19,2%, dan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel independen lain.

E. Analisis Data

1. Analisis Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Pengaruh Secara Parsial Variabel Persepsi Risiko (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berdasarkan analisis regresi variabel Persepsi Risiko (X1) diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,736 < 0,05$ dan T hitung sebesar $0,338 >$ dari pada T tabel 1.985 dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Persepsi Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga semakin meningkat nya persepsi risiko maka semakin rendah mahasiswa

menanggung risiko untuk mengambil keputusan Berinvestasi Emas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang di maksud tingkat resiko yang rendah dan retunnya rendah, kemudian ketidakpastian tingkat bagi hasil, kerugian apabila perusahaan rugi, dan kerugian yang membuat hrata berkurangnya rendah.

2. Analisis Pengaruh Pengetahuan secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistik menunjukkan bahwa dari variabel inpenden yaitu Persepsi Risiko (X1) berpengaruh sedangkan Pengetahuan (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Dalam Berinvestasi Emas (Y) Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel Pengetahuan (X2) diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $5.000 >$ dari pada T tabel 1.985 dapat disimpulkanberarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga semakin tinggi hasil pengetahuan maka akan semakin tinggi juga keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk berinvestasi emas Hasil dari penelitian ini memberi tahu bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan Tentang cara berinvestasi, jenis-jenis investasi, manfaat berinvestasi emas, dan tujuan berinvestasi emas. Sesuai dengan penelitian terdahulu ole Siti

Fatimah (2022) dengan Judul Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Keputusan Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Berinvestasi Emas di Bank Syariah & Penelitian terdahulu oleh Arsyah Bening (2018) dengan judul Pengaruh pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, & Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. Yang dimana variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Persepsi Risiko (X1) dan Pengetahuan (X2) , Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Emas. Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai F hitung variabel adalah 12.619 F tabel adalah 3.10 jadi nilai F hitung 12.619 > dari F tabel 3.09 jadi dapat disimpulkan bahwa Secara simultan Persepsi Risiko dan Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan tabel SPSS diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,192 atau sama dengan 19,2 %. Persepsi Risiko (X1) dan Pengetahuan (X2) berpengaruh sebesar 19,2 % terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Y). Menunjukkan bahwa Persepsi Risiko dan Pengetahuan Berperngaruh secara bersamaan dengan Keputusan Berinvestasi Emas Mahasiswa UIN Antasari.